
**Komparasi Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa
UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri (Saizu) Purwokerto dan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Pekalongan**

Indah Wijaya Antasari

Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia
indah@uinsaizu.ac.id

Junaeti

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia
junaeti@uingusdur.ac.id

Received: 14/09/2023

Revised: 19/11/2023

Accepted: 06/12/2023

Abstract: *Students from UIN Saizu Purwokerto and UIN Gus Dur Pekalongan have a final assignment to prepare a thesis as a graduation requirement. The objectives of the research are to determine the level of research information needs of students at UIN Saizu Purwokerto, the level of information needs of UIN Gus Dur Pekalongan students, and a comparative study between the two. The research method used is quantitative, with a nonparametric data comparison test, namely the Mann-Whitney test. The results show that the level of research information needs of UIN Saizu students is 4.52 and UIN Gus Dur Pekalongan is 4.61 on a scale of 5. The Mann-Whitney Asymp. Sig. (2-tailed) test value of 0.380 indicates that there is no difference in the research information needs of students between UIN Saizu Purwokerto and UIN Gus Dur Pekalongan; both are equally high. This indicates that, although they come from two different universities, the students' information needs related to their thesis completion are relatively the same. This research can be a policy recommendation for reference services at the UIN Saizu Purwokerto Library and UIN Gus Dur Pekalongan.*

Keywords: *thesis students; information need; library services; comparative study; reference services*

Corresponding Author:

Indah Wijaya Antasari

UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia; indah@uinsaizu.ac.id



©2023 by the authors. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial_ShareAlike 4.0 International License.
<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Abstrak: Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto dan UIN Gus Dur Pekalongan mempunyai tugas akhir menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebutuhan informasi penelitian mahasiswa di UIN Saizu Purwokerto, tingkat kebutuhan informasi mahasiswa UIN Gus Dur Pekalongan, dan studi komparasi antara keduanya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan uji komparasi data nonparametrik yaitu uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan informasi penelitian mahasiswa UIN Saizu Purwokerto adalah 4,52 dan UIN Gus Dur Pekalongan 4,61 dalam skala 5. Uji beda Mann-Whitney Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,380 menunjukkan bahwa kebutuhan informasi penelitian mahasiswa antara UIN Saizu dan UIN Gus Dur Pekalongan tidak ada perbedaan, yaitu sama tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, walaupun berasal dari dua universitas yang berbeda, kebutuhan informasi mahasiswa terkait penyelesaian skripsi mereka relatif sama. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan untuk layanan referensi di Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto dan UIN Gus Dur Pekalongan.

Kata kunci: kebutuhan informasi; layanan perpustakaan; layanan referensi; studi komparasi; skripsi mahasiswa

How to Cite:

Antasari, I. W., & Junaeti. (2023). Komparasi Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri (Saizu) Purwokerto dan UIN K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Pekalongan. *Pustakaloka*, 15(2), 218-241. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v15i2.7177>

PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu) Purwokerto dan UIN K.H. Abdurrahman Wahid (UIN Gus Dur) Pekalongan merupakan dua UIN di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kedua universitas tersebut masih mewajibkan penulisan skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswanya, dengan demikian kemampuan mahasiswa untuk melakukan penelitian sangat penting. Mahasiswa dibekali pengetahuan penelitian melalui penyampaian mata kuliah metode penelitian, yang diberikan

pada mahasiswa semester 5 keatas. Di UIN Saizu, terdapat program studi yang mengajarkan metode penelitian ini dalam dua semester, ada pula yang memberikannya dalam satu semester saja. Di UIN Gus Dur Pekalongan (berdasarkan data dari buku Panduan akademik UIN Gus Dur Pekalongan), mata kuliah metode penelitian pada jurusan tertentu hanya diberikan satu kali yaitu di semester 5 dan ada beberapa jurusan diberikan dua kali di semester 4 dan 5. Rata-rata mahasiswa mulai mengerjakan skripsi di semester 8, sehingga dengan rentang waktu 3-4 semester dari mahasiswa mendapatkan mata kuliah metode penelitian, dapat berpengaruh pada penguasaan mahasiswa terhadap metode penelitian yang dilakukan.

Sebagaimana hasil penelitian Ramadhani dan Sari menyatakan bahwa adanya tindakan penundaan waktu penyelesaian skripsi, menunjukkan mahasiswa mempunyai kendala dalam penyelesaian skripsinya¹. Faktor penghambat penyelesaian skripsi/ tesis sebagai tugas akhir antara lain ketidakmampuan menulis dan kesulitan berkomunikasi². Terdapat kecemasan mahasiswa menyusun dan melakukan bimbingan skripsi dalam interaksi komunikasi dengan dosen pembimbing³. Mahasiswa perlu mendapatkan konseling untuk mengurangi kecemasan menyelesaikan tugas skripsi⁴.

Kemampuan akademik dan kebiasaan belajar sangat berpengaruh

¹ Erfan Ramadhani and Kurnia Sari, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan Discovery Learning Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Mengerjakan Skripsi," *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Ra, 16, no. 2 (May 28, 2018): 193–206, <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i2.2043>.

² Asmawan Asmawan, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 2 (2017): 51–57, <https://doi.org/10.2317/jpis.v26i2.3331>.

³ Husni Wakhyudin and Anggun Dwi Setya Putri, "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi," *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 14–18.

⁴ Dominikus David Biondi Situmorang, "Efektivitas Pemberian Layanan Intervensi Music Therapy Untuk Mereduksi Academic Anxiety Mahasiswa Terhadap Skripsi," *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 2, no. 1 (October 30, 2017): 4–8, <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.242>.

terhadap penyelesaian tugas skripsi di masa pandemi⁵. Dengan demikian, peningkatan kemampuan akademik dan kemampuan riset mahasiswa perlu ditingkatkan. *Academic library* dapat mengambil peran untuk mendorong adanya peningkatan kemampuan riset mahasiswa melalui layanan yang disediakan. Koleksi referensi seperti kamus, skripsi, jurnal dan kitab-kitab islam bermanfaat dalam penyelesaian tugas skripsi mahasiswa⁶. Begitu pula dengan pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa sebagai bahan referensi relatif tinggi⁷.

Permintaan layanan penelusuran untuk keperluan tugas skripsi di Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 450 permintaan layanan rujukan ditujukan untuk membantu penelitian mahasiswa⁸. Hal tersebut terjadi mengingat karena keadaan pandemi, maka layanan dilakukan dengan online, yang memungkinkan mahasiswa menggunakan perangkat komputer dan perangkat selulernya. Perangkat seluler merupakan perangkat yang praktis untuk mengakses jurnal elektronik⁹.

Layanan referensi merupakan salah satu layanan pokok dalam sebuah perpustakaan, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi. Layanan ini menawarkan bantuan kepada pengguna dalam mencari dan memilih sumber

⁵ Lutfah Nur Wijayanti, "Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS Dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2019/2020" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

⁶ Arianti Natalia Lumamuly and Yuniwati Yuniwati, "Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Iain Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 2 (2019): 101–10.

⁷ Muhammad Azwar and Rizka Amalia, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 5, no. 1 (2017): 87–110.

⁸ Indah Wijaya Antasari, "Implementasi Layanan Penelusuran untuk Skripsi di Masa Pandemi," *Maktabatuna* 3, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.15548/mj.v3i1.3161>.

⁹ Ksenija Rivo and Maja Žumer, "Academic Libraries and Use of Mobile Devices: Case Study of Slovenia," *The Journal of Academic Librarianship* 48, no. 3 (Mei 2022): 102507, <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102507>.

informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi atau tesis, layanan referensi menjadi vital dalam mendukung proses penelitian mereka. Oleh karena itu, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan referensi berdampak langsung pada efektivitas dan efisiensi penelitian mereka¹⁰.

Kebutuhan informasi penelitian mahasiswa berbeda-beda sesuai dengan topik, metode, dan tujuan penelitiannya. Namun, ada beberapa kebutuhan umum yang sering muncul, seperti contoh skripsi sebelumnya, teori-teori yang relevan, metode penelitian yang sesuai, dan cara menyusun hasil penelitian. Kebutuhan informasi ini harus dipenuhi agar penelitian bisa dilakukan dengan baik dan hasilnya valid¹¹.

Perpustakaan memegang peran penting dalam mendukung kegiatan penelitian mahasiswa. Selain menyediakan koleksi literatur seperti buku, jurnal, dan skripsi sebelumnya, perpustakaan juga memberikan layanan khusus untuk membantu mahasiswa dalam proses penelitian. Beberapa layanan tersebut antara lain konsultasi literatur, pelatihan literasi informasi, dan akses ke basis data *online*¹².

Menyusun skripsi atau tugas akhir merupakan hal yang menantang bagi banyak mahasiswa. Selain harus menguasai metode penelitian, mereka juga dihadapkan dengan berbagai hambatan seperti kesulitan dalam menulis, komunikasi dengan dosen pembimbing, serta ketidakmampuan dalam mengidentifikasi dan mengakses sumber informasi yang relevan. Kecemasan dalam menyusun dan bimbingan skripsi juga menjadi salah satu tantangan

¹⁰ Ramadhani and Sari, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan Discovery Learning Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Mengerjakan Skripsi."

¹¹ Asmawan, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi."

¹² Lumamuly and Yuniwati, "Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Iain Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga."

yang sering dihadapi mahasiswa¹³.

Di era digital saat ini, mahasiswa dihadapkan dengan berlimpahnya informasi dari berbagai sumber. Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut dengan efektif dan etis dikenal sebagai literasi informasi. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki literasi informasi yang baik agar mereka dapat memilih sumber informasi yang kredibel dan relevan dengan penelitian mereka. Perpustakaan universitas memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa melalui berbagai program dan layanan¹⁴.

Pertanyaan penelitian ini berfokus pada evaluasi tingkat kebutuhan informasi penelitian mahasiswa di dua institusi pendidikan tinggi Islam, yaitu UIN Saizu Purwokerto dan UIN Gus Dur Pekalongan. Pertama, bagaimana tingkat kebutuhan informasi penelitian mahasiswa di UIN Saizu Purwokerto? Kedua, bagaimana tingkat kebutuhan informasi penelitian mahasiswa di UIN Gus Dur Pekalongan? Terakhir, bagaimana perbandingan atau studi komparatif terhadap kebutuhan informasi penelitian mahasiswa di kedua UIN tersebut? Dengan merinci pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai perbedaan dan persamaan dalam tingkat kebutuhan informasi penelitian antara mahasiswa UIN Saizu Purwokerto dan UIN Gus Dur Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan studi komparasi. Populasi yang ditentukan yaitu

¹³ Wakhyudin and Putri, "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi."

¹⁴ Azwar and Amalia, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor."

mahasiswa UIN Saizu Purwokerto dan mahasiswa UIN Gus Dur Pekalongan, yang telah mendapatkan mata kuliah metode penelitian. Adapun sampel yang diambil sejumlah 200 responden, terdiri dari 100 responden dari UIN Saizu Purwokerto, dan 100 responden dari UIN Gus Dur Pekalongan. Uji Komparasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Pernyataan dalam kuesioner merupakan hasil penelitian sebelumnya melalui *Exploratory Factor Analysis*¹⁵. Pada tahun 2021, dilakukan analisis faktor yang menunjukkan bahwa hanya terdapat satu (1) faktor yang mempengaruhi mahasiswa UIN Purwokerto memanfaatkan layanan penelusuran maupun layanan referensi di Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto, yaitu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang indikatornya antara lain memerlukan contoh skripsi; memperkaya bahan untuk skripsi; mengetahui bagaimana menguraikan latar belakang; mencari teori yang tepat; mendapatkan metode penelitian yang sesuai; mengetahui bagaimana mahasiswa harus memaparkan pembahasan; dan mengetahui bagaimana menyimpulkan hasil sebuah penelitian¹⁶. Hasil dari , analisis faktor tersebut dilakukan penyesuaian yang akhirnya mendapatkan 6 pernyataan :

1. saya memerlukan bantuan pustakawan untuk menemukan bahan rujukan sesuai tema skripsi saya;
2. saya memerlukan bantuan pustakawan untuk menemukan bahan untuk menyusun proposal skripsi;
3. saya memerlukan bantuan pustakawan untuk menemukan teori yang tepat untuk skripsi saya;
4. saya memerlukan bantuan pustakawan untuk menemukan metode penelitian

¹⁵ Indah Wijaya Antasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memanfaatkan Layanan Penelusuran," *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5, no. 2 (2021), <http://dx.doi.org/10.29240/tik.v5i2.2777>.

¹⁶ Antasari, "Implementasi Layanan Penelusuran untuk Skripsi di Masa Pandemi."

yang sesuai untuk skripsi saya;

5. saya memerlukan bantuan pustakawan untuk mendapatkan bahan rujukan agar mendapat gambaran pembahasan seperti apa yang akan saya paparkan dalam skripsi;
6. saya memerlukan bantuan pustakawan untuk mendapatkan bahan rujukan agar mendapat gambaran bagaimana membuat kesimpulan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Tabel 1
Profil Responden

Semester	UIN Saizu	UIN Gus Dur
Semester 7	5	26
Semester 8	72	60
Semester 9	0	1
Semester 10	19	9
Semester 11	0	1
Semester 12	3	2
Semester 13	0	0
Semester 14	1	1
Total	100	100

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Tabel 2
Tingkat Kebutuhan Informasi Penelitian

No	UIN Saizu Purwokerto			UIN Gus Dur Pekalongan		
	Rata-rata/item	Rata-rata	Ket.	Rata-rata/item	Rata-rata	Ket.
1	4,66			4,64		
2	4,41			4,61		
3	4,51	4,52	Tinggi	4,63	4,61	Tinggi
4	4,32			4,53		
5	4,69			4,62		
6	4,51			4,63		

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Gambar 1
Perbandingan Hasil Jawaban Responden atas Pertanyaan 1



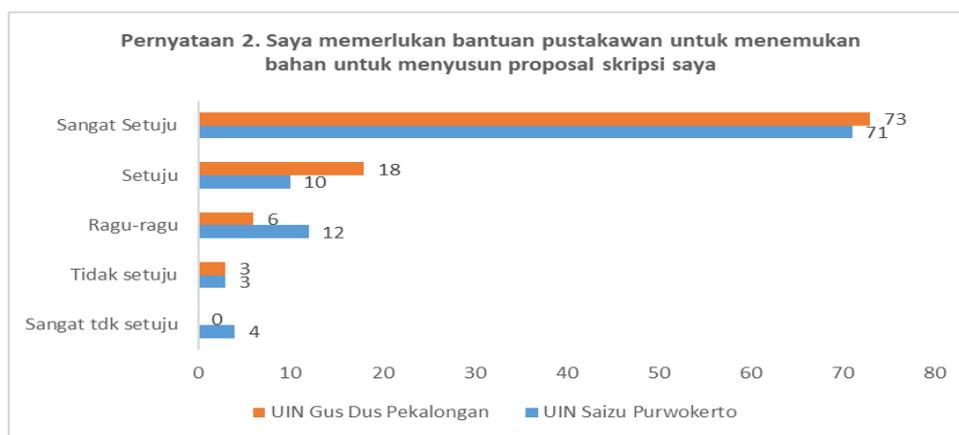
Sumber: Data Penelitian, 2023.

Mayoritas mahasiswa UIN Saizu dan UIN Gus Dur merasa memerlukan bantuan pustakawan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang mendekati 5 dan nilai modusnya adalah 5. Sangat sedikit mahasiswa yang merasa tidak memerlukan bantuan pustakawan. Ini dapat dilihat dari skor minimum yang didapat adalah 1, namun hanya muncul sekali, dan nilai 2 yang muncul dua

kali (UIN Gus Dur). Sedangkan pada UIN Saizu, terdapat 1 responden memilih 1 dan 1 responden memilih 2 artinya tidak memerlukan bantuan. Oleh karena itu, sebagian besar mahasiswa setidaknya setuju atau sangat setuju bahwa mereka memerlukan bantuan. Nilai median yang sama dengan modus pada angka 5, menunjukkan bahwa setidaknya 50% dari mahasiswa memberikan skor 5. Ini adalah indikator kuat bahwa kecenderungan dominan diantara mahasiswa (UIN Saizu dan UIN Gus Dur) adalah mereka sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Meskipun ada beberapa skor yang lebih rendah (1, 2, dan 3), frekuensinya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan skor yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendapat tersebut kurang populer di antara responden. Berdasarkan data yang disajikan, hampir seluruh mahasiswa UIN Saizu dan UIN Gus Dur merasa memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan bahan rujukan sesuai dengan tema skripsi mereka. Sejumlah minoritas tidak merasa demikian, tetapi pendapat mayoritas menyatakan bahwa mereka memerlukan bantuan tersebut.

Gambar 2
Perbandingan Hasil Jawaban Responden atas Pertanyaan 2



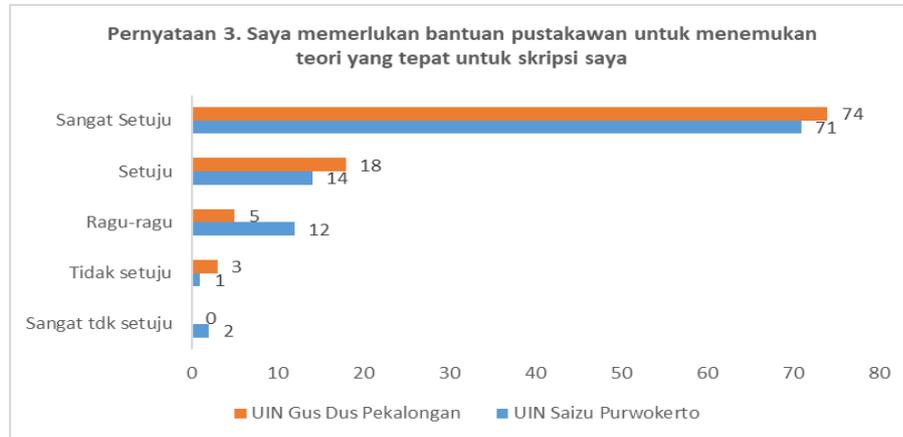
Sumber: Data Penelitian, 2023.

Mayoritas mahasiswa merasa memerlukan bantuan pustakawan saat menyusun proposal skripsi. Banyaknya skor yang berada di angka 5, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, terdapat juga sejumlah mahasiswa yang merasa kurang memerlukan bantuan pustakawan. Ini ditandai dengan beberapa skor yang berada di angka 1, 2 dan 3. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan skor yang lebih tinggi, tetapi keberadaannya menunjukkan ada sebagian mahasiswa yang merasa cukup mandiri atau mungkin memiliki akses lain dalam mencari referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat konsistensi pada skor 4 dan 5. Skor-skor ini muncul dengan frekuensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa cenderung setuju atau sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai median dari data ini berada pada angka 5, yang berarti bahwa setidaknya 50% dari responden memberikan skor 5, mengindikasikan mereka sangat setuju dengan pernyataan. Meskipun ada beberapa skor yang lebih rendah (1, 2 dan 3), frekuensinya relatif sedikit. Hal ini menegaskan bahwa pendapat umum yang dominan diantara mahasiswa adalah mereka memerlukan bantuan pustakawan dalam proses tersebut.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa memerlukan bantuan pustakawan saat mereka sedang dalam proses menyusun proposal skripsi. Meskipun ada beberapa mahasiswa yang merasa kurang memerlukan bantuan tersebut, mereka merupakan minoritas dalam sampel ini.

Gambar 3
Perbandingan Hasil Jawaban Responden atas Pertanyaan 3



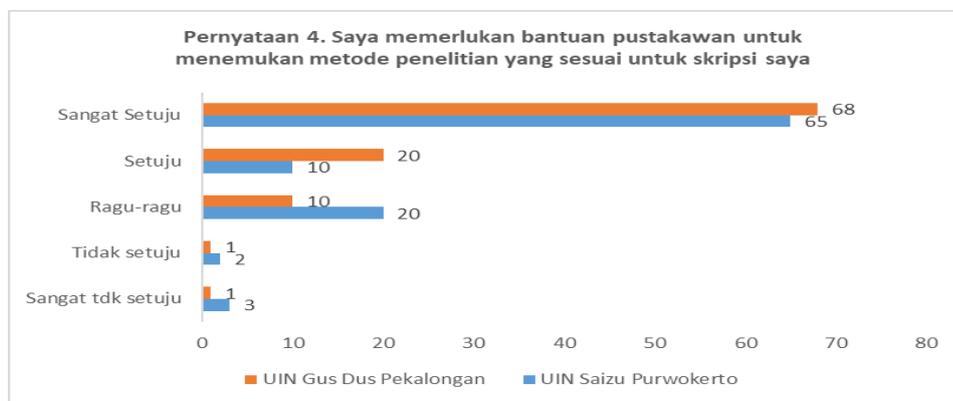
Sumber: Data Penelitian, 2023.

Mayoritas mahasiswa merasa memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan teori yang tepat untuk skripsi mereka. Hal ini ditandai dengan banyaknya skor yang berada pada angka 5, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Terdapat sejumlah mahasiswa yang merasa cukup setuju namun tidak sepenuhnya merasa memerlukan bantuan pustakawan. Ini tercermin dari skor 4 yang juga muncul dengan frekuensi yang cukup sering. Beberapa mahasiswa merasa kurang memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan teori yang tepat untuk skripsi mereka. Hal ini ditandai dengan keberadaan beberapa skor yang berada di angka 2 dan 3. Walaupun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan skor yang lebih tinggi yaitu 4 dan 5, keberadaannya menunjukkan ada sebagian mahasiswa yang mungkin merasa cukup mandiri atau memiliki sumber lain dalam menemukan teori.

Nilai median dari data ini kemungkinan besar berada di angka 5, artinya setidaknya 50% dari responden memberikan skor 5, yang mengindikasikan mereka sangat setuju dengan pernyataan. Skor yang paling jarang muncul adalah 2 (UIN Gus Dur), menandakan hanya sedikit mahasiswa yang merasa

tidak terlalu memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan teori yang tepat. Kesimpulannya, mayoritas mahasiswa di UIN Saizu dan UIN Gus Dur ini merasa memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan teori yang tepat untuk skripsi mereka. Meskipun ada beberapa mahasiswa yang merasa kurang memerlukan bantuan tersebut, mereka merupakan minoritas dalam data pada penelitian ini.

Gambar 4
Perbandingan Hasil Jawaban Responden atas Pertanyaan 4



Sumber: Data Penelitian, 2023.

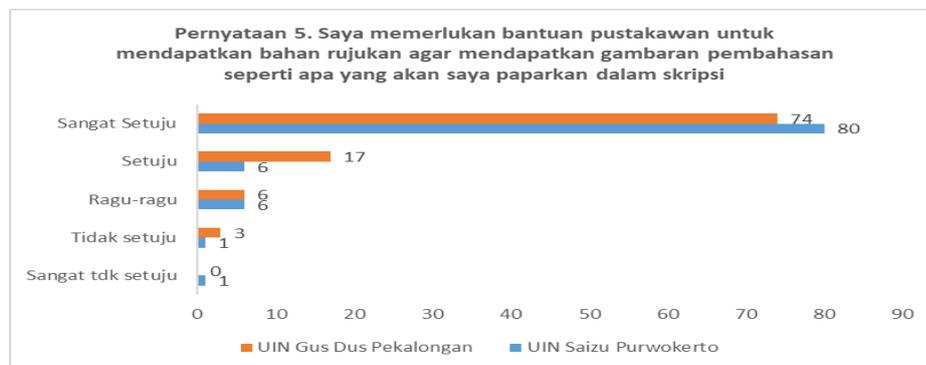
Mayoritas mahasiswa merasa memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan metode penelitian yang sesuai untuk skripsi mereka. Ini ditunjukkan oleh banyaknya skor yang berada pada angka 5. Skor ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sejumlah mahasiswa juga merasa cukup setuju, namun tidak sepenuhnya merasa memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan metode penelitian. Hal ini tercermin dari frekuensi munculnya skor 4 yang juga cukup tinggi dalam data tersebut.

Ada beberapa mahasiswa yang merasa kurang memerlukan bantuan pustakawan. Ini dilihat dari skor 3 yang muncul dengan frekuensi yang lebih sedikit daripada skor 4 dan 5, namun tetap menunjukkan ada sekelompok mahasiswa yang merasa cukup mandiri atau mungkin memiliki sumber

informasi lain. Sangat sedikit mahasiswa yang merasa tidak memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan metode penelitian. Hal tersebut ditandai dengan munculnya skor 1 dan 2 (2 responden) dalam data UIN Gus Dur, sedangkan UIN Saizu lebih banyak yang tidak memerlukan yaitu 5 responden (yang memilih skor 1 dan 2). Keberadaan skor-skor ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil mahasiswa yang mungkin sangat yakin atau telah memiliki pemahaman yang baik mengenai metode penelitian yang akan mereka gunakan.

Nilai median dari data ini berada di angka 5, yang berarti setidaknya 50% dari responden memberikan skor 5, menandakan mereka sangat setuju dengan pernyataan. Sebagian besar mahasiswa di UIN Saizu dan UIN Gus Dur ini merasa memerlukan bantuan pustakawan dalam menemukan metode penelitian yang sesuai untuk skripsi mereka. Namun, ada sebagian kecil mahasiswa yang merasa kurang atau tidak memerlukan bantuan tersebut.

Gambar 5
Perbandingan Hasil Jawaban Responden atas Pertanyaan 1



Sumber: Data Penelitian, 2023.

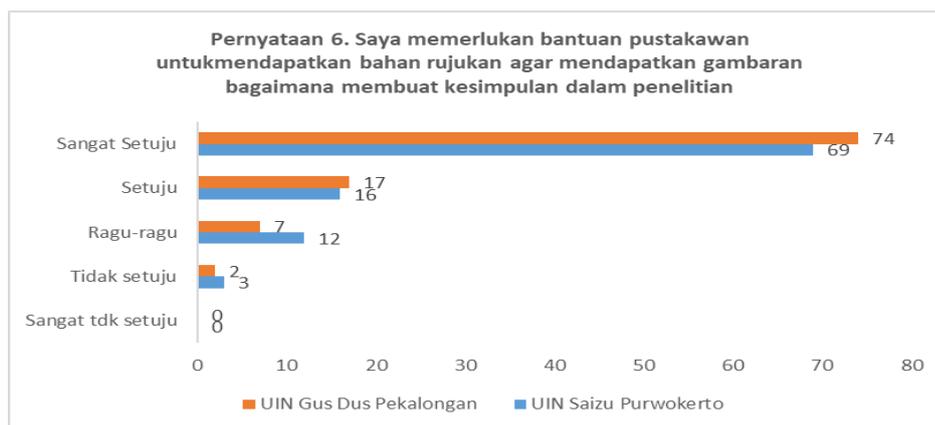
Mayoritas mahasiswa merasa memerlukan bantuan pustakawan dalam mendapatkan bahan rujukan untuk mendapat gambaran pembahasan skripsi mereka. Ini ditunjukkan dengan frekuensi munculnya skor 5 yang dominan dalam data tersebut. Skor ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa

sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Ada sekelompok kecil mahasiswa yang merasa sedang atau kurang memerlukan bantuan pustakawan dalam mendapatkan bahan rujukan. Hal ini tercermin dari munculnya skor 3 dalam data, yang menunjukkan bahwa ada sekelompok mahasiswa yang mungkin merasa cukup mandiri atau mungkin memiliki sumber informasi lain yang mereka percayai.

Sangat sedikit mahasiswa yang merasa tidak memerlukan bantuan pustakawan. Hal tersebut ditandai dengan munculnya skor 1 (UIN Saizu) dan skor 2 (UIN Gus Dur), yang menunjukkan adanya sebagian kecil mahasiswa yang merasa tidak perlu bantuan dalam hal mendapatkan bahan rujukan untuk mendapat gambaran pembahasan skripsi.

Nilai median dari data ini adalah 5, menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari responden memberikan skor 5 dan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Ada juga sekelompok kecil mahasiswa yang merasa kurang atau tidak memerlukan bantuan tersebut.

Gambar 6
Perbandingan Hasil Jawaban Responden atas Pertanyaan 1



Sumber: Data Penelitian, 2023.

Mayoritas mahasiswa sangat memerlukan bantuan pustakawan dalam mendapatkan bahan rujukan untuk memberikan gambaran bagaimana

menyusun kesimpulan dalam penelitiannya. Hal ini dilihat dari dominasi skor 5 dalam data tersebut, yang menunjukkan tingkat persetujuan tertinggi dengan pernyataan yang diberikan. Ada sejumlah mahasiswa yang memandang pentingnya bantuan pustakawan, tetapi mungkin tidak merasa itu sangat esensial. Ini ditandai dengan frekuensi munculnya skor 4 yang cukup signifikan.

Sejumlah kecil mahasiswa merasa cukup memerlukan bantuan pustakawan tetapi tidak sepenuhnya, yang ditunjukkan oleh munculnya skor 3. Hal ini menandakan adanya mahasiswa yang mungkin memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menyusun kesimpulan atau memiliki akses ke sumber lain. Sangat sedikit mahasiswa yang merasa kurang memerlukan bantuan pustakawan. Ini tercermin dari munculnya skor 2, yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang merasa kurang membutuhkan bantuan dalam hal ini. Nilai median dari data ini ada di angka 5, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari responden memberikan skor tertinggi dan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sebagian besar mahasiswa di institusi ini merasa sangat memerlukan bantuan pustakawan dalam mendapatkan bahan rujukan yang dapat memberikan gambaran bagaimana menyusun kesimpulan dalam penelitian mereka. Namun, masih ada sekelompok mahasiswa yang merasa kurang atau tidak memerlukan bantuan tersebut.

Konsep Dasar Uji Mann-Whitney dengan SPSS 25:

1. Uji Mann-Whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.
2. Jumlah sampel yang digunakan tidak harus sama
3. Uji Mann-Whitney merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji Mann-Whitney tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi

normal dan homogen.

4. Uji Mann Whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independent sample t test, jikadata penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

INPUT © Analisis © Output SPSS

Tabel 3
Ranks

Students	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Information Need	100	97,28	9728,00
UIN Saizu Purwokerto	100	103,72	10372,00
UIN Gus Dur Pekalongan	100		
Total	200		

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Tabel 4
Test Statistics

InformationNeed	
Mann-Whitney U	4678,000
Wilcoxon W	9728,000
Z	-,877
Asymp. Sig. (2-tailed)	,380

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Dasar pengambilan keputusan Uji Mann-Whitney:

1. Jika nilai Asymp. sig < 0,05 maka Hipotesis diterima
2. Jika nilai Asymp. sig > 0,05 maka Hipotesis ditolak.

Hipotesis = Ada perbedaan kebutuhan informasi skripsi antara pemustaka Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto dan Pemustaka Perpustakaan UIN Gus Dur Pekalongan.

Pengambilan keputusan:

Berdasarkan *output "Test Statistics"* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,380 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis Ditolak". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan kebutuhan informasi skripsi pemustaka antara Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto dan Perpustakaan UIN Gus Dur Pekalongan.

Pertanyaan Terbuka

Respon mahasiswa UIN Gus Dur terhadap pertanyaan mengenai pertanyaan terbuka, pendapat mereka jika perpustakaan membuka layanan khusus untuk melayani kebutuhan informasi menyelesaikan skripsi, menunjukkan bahwa:

1. Mayoritas mahasiswa **sangat setuju** dengan ide pembukaan layanan khusus di perpustakaan yang ditujukan untuk membantu proses penyelesaian skripsi.
2. Beberapa alasan yang diberikan oleh mahasiswa adalah:
 - Membantu dalam mencari referensi;
 - Efektivitas dan efisiensi waktu;
 - Memudahkan dalam proses penyelesaian skripsi;
 - Meningkatkan ketersediaan informasi yang relevan.
3. Beberapa mahasiswa memberikan usulan tambahan seperti:
 - Peningkatan koleksi di perpustakaan;
 - Adanya layanan khusus di kampus-kampus cabang;
 - Menyediakan informan yang kompeten;
 - Jalinan kerjasama antar perpustakaan dari universitas lain;
 - Adanya layanan khusus baik online maupun offline.
 - Memberikan layanan administrasi skripsi;
 - Memastikan pelayanan yang ramah;

- Menyediakan ide/topik skripsi bagi mahasiswa yang membutuhkan.
4. Terdapat sedikit respons yang menyebutkan tantangan selama pandemi, seperti kesulitan dalam meminjam buku atau mengunjungi perpustakaan.
 5. Sebagian kecil mahasiswa menunjukkan kebingungan atau kesulitan dalam menentukan judul skripsi.
 6. Sebuah tanggapan menunjukkan harapan agar perpustakaan IAIN Pekalongan dapat dibuka kembali secara *offline*.

Sebagian besar mahasiswa UIN Gus Dur mendukung ide pembukaan layanan khusus di perpustakaan untuk kebutuhan informasi skripsi. Adanya layanan ini, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan lebih mudah dan cepat. Adanya *feedback* dan saran dari mahasiswa dapat menjadi masukan penting bagi perpustakaan untuk meningkatkan pelayanannya.

Berdasarkan data yang diberikan, mayoritas responden (mahasiswa UIN Saizu Purwokerto) sangat mendukung adanya layanan khusus di perpustakaan yang melayani kebutuhan informasi untuk menyelesaikan skripsi. Berikut beberapa poin penting yang dapat disimpulkan:

1. Kebutuhan khusus: sebagian besar mahasiswa merasa bahwa layanan khusus untuk skripsi sangat diperlukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pengerjaan skripsi, terdapat tantangan khusus yang dihadapi oleh mahasiswa seperti kesulitan mencari referensi, memahami struktur skripsi, hingga metode penelitian.
2. Bantuan pustakawan: beberapa responden menginginkan bantuan langsung dari pustakawan, bukan hanya dalam hal peminjaman buku, tetapi juga dalam memberi arahan terkait materi yang relevan dengan topik skripsi mereka.
3. Keterbatasan E-Library: meskipun ada akses ke e-library, beberapa mahasiswa merasa ketersediaan buku dan referensi di *platform online* masih terbatas.

4. Layanan tambahan: selain layanan informasi, beberapa mahasiswa mengusulkan adanya layanan tambahan seperti konsultasi skripsi, kelompok diskusi berdasarkan tema skripsi, serta peningkatan koleksi buku di perpustakaan.
5. Pandemi: Beberapa respons menyebutkan tentang situasi pandemi yang membatasi mereka untuk berdiskusi dan mencari informasi. Mereka berharap dengan layanan khusus ini, akses informasi menjadi lebih mudah meskipun dalam kondisi WFH (*Work From Home*) atau belajar dari rumah.
6. Keberagaman tanggapan: meskipun sebagian besar responden mendukung, ada juga beberapa yang merasa tidak terlalu memerlukan layanan tersebut karena mereka sudah hampir menyelesaikan skripsi mereka atau memiliki cara sendiri dalam mencari referensi.

Inisiatif perpustakaan untuk membuka layanan khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dilihat sebagai langkah positif. Namun demikian, penting bagi perpustakaan untuk mempertimbangkan berbagai usulan dan *feedback* dari mahasiswa sehingga memastikan layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tingkat kebutuhan informasi mahasiswa untuk mendukung penelitian yang tinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Saizu Purwokerto dan UIN Gus Dur Pekalongan sangat menggantungkan kebutuhan informasinya pada perpustakaan. Hal ini senada dengan hasil penelitian Delaney dan Bates, yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan universitas sangat penting untuk penelitian mahasiswa¹⁷. Informasi penelitian yang sangat diperlukan mahasiswa tingkat akhir ini, erat kaitannya dengan kajian Ravena dan Dewi

¹⁷ Geraldine Delaney and Jessica Bates, "How Can the University Library Better Meet the Information Needs of Research Students? Experiences from Ulster University," *New Review of Academic Librarianship* 24, no. 1 (2018): 63–89, <https://doi.org/doi.org/10.1080/13614533.2017.1384267>.

bahwa dua faktor yang diperlukan mahasiswa tingkat akhir adalah pemahaman tentang tata cara penggunaan layanan perpustakaan dan kenyamanan menggunakan teknologi¹⁸.

Konsultasi referensi jarak jauh telah meningkat pesat karena kebutuhan untuk menyediakan layanan jarak jauh selama pandemi Covid-19. Melakukan konsultasi referensi melalui konferensi video tidak hanya menawarkan banyak manfaat bagi peneliti mahasiswa; namun juga memberikan kesempatan bagi pustakawan untuk merangkul pola pikir pengajaran yang berpusat pada peserta didik ketika mendekati konsultasi jarak jauh dengan mengembangkan tujuan pembelajaran konsultasi yang sejalan dengan Kerangka Literasi Informasi untuk Pendidikan Tinggi. Merancang konsultasi yang berpusat pada peserta didik menghasilkan manfaat bagi siswa, seperti siswa secara aktif mempraktikkan pencarian mereka sendiri serta evaluasi sumber yang lebih menyeluruh. Selain itu, teknologi konferensi video memungkinkan pengalaman berbagi informasi yang lebih lancar dan berpotensi memberikan pengalaman yang lebih adil bagi siswa penyandang disabilitas¹⁹. Dominasi dengan menghadirkan teknologi selama pandemi senada dengan temuan bahwa teknologi digital teridentifikasi digunakan dalam bidang pendidikan selama Covid-19²⁰ yang tentunya memerlukan proses adaptasi pada mahasiswa²¹.

¹⁸ Rika Ravena and Athanasia Octaviani Puspita Dewi, "Library Anxiety Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Studi Kualitatif Di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 5, no. 4 (2021): 527–42.

¹⁹ The Pennsylvania State University and Emily Reed, "Remote Reference Consultations Are Here to Stay," *Communications in Information Literacy*, December 2021, <https://doi.org/10.15760/comminfolit.2021.15.2.6>.

²⁰ Zen Munawar et al., "Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19," *TEMATIK* 8, no. 2 (2021): 160–75.

²¹ Iswanto Iswanto, "Proses Adaptasi Mahasiswa Universitas Islam Riau Dalam Program Pendidikan Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19" (PhD Thesis, Universitas Islam Riau, 2021), <https://repository.uir.ac.id/14274/>.

PENUTUP

Tingkat kebutuhan informasi penelitian bagi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto dan UIN Gus Dur Pekalongan tergolong tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, kebutuhan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto dan UIN Gus Dur Pekalongan sama tinggi. Kedua universitas (UIN Saizu dan UIN Gus Dur) menunjukkan dukungan yang kuat terhadap ide layanan khusus di perpustakaan untuk mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa dari kedua universitas menginginkan layanan tersebut untuk mempermudah proses penyelesaian skripsi, meskipun untuk alasan spesifik mungkin sedikit berbeda. Mahasiswa dari kedua universitas merasakan dampak pandemi terhadap proses pembuatan skripsi mereka, meskipun respon UIN Gus Dur lebih spesifik mengenai kesulitan meminjam buku. Ada beberapa kesamaan dalam usulan (seperti peningkatan koleksi), namun mahasiswa UIN Saizu Purwokerto lebih menekankan pada konsultasi dan kelompok diskusi berdasarkan tema skripsi. Secara keseluruhan, baik mahasiswa UIN Gus Dur maupun UIN Saizu Purwokerto, menunjukkan keinginan yang kuat untuk diadakannya layanan khusus di perpustakaan yang mendukung proses penyelesaian skripsi mereka. Namun, ada beberapa perbedaan nuansa dalam usulan dan alasan dukungan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Antasari, Indah Wijaya. 2021a. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memanfaatkan Layanan Penelusuran." *Tik Ilmew: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5 (2). <http://dx.doi.org/10.29240/tik.v5i2.2777>.
- — —. 2021b. "Implementasi Layanan Penelusuran untuk Skripsi di Masa Pandemi." *Maktabatuna* 3 (1). <https://doi.org/10.15548/mj.v3i1.3161>.

- Asmawan, Asmawan. 2017. "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26 (2): 51–57. <https://doi.org/10.2317/jpis.v26i2.3331>.
- Azwar, Muhammad, and Rizka Amalia. 2017. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 5 (1): 87–110.
- Delaney, Geraldine, and Jessica Bates. 2018. "How Can the University Library Better Meet the Information Needs of Research Students? Experiences from Ulster University." *New Review of Academic Librarianship* 24 (1): 63–89. <https://doi.org/doi.org/10.1080/13614533.2017.1384267>.
- Iswanto, Iswanto. 2021. "Proses Adaptasi Mahasiswa Universitas Islam Riau Dalam Program Pendidikan Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." PhD Thesis, Universitas Islam Riau. <https://repository.uir.ac.id/14274/>.
- Lumamuly, Arianti Natalia, and Yuniwati Yuniwati. 2019. "Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Iain Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6 (2): 101–10.
- Munawar, Zen, Yudi Herdiana, Yaya Suharya, and Novianti Indah Putri. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *TEMATIK* 8 (2): 160–75.
- Ramadhani, Erfan, and Kurnia Sari. 2018. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan Discovery Learning Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Mengerjakan Skripsi." *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan, Ra*, 16 (2): 193–206. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i2.2043>.
- Ravena, Rika, and Athanasia Octaviani Puspita Dewi. 2021. "Library Anxiety Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Studi Kualitatif Di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 5 (4): 527–42.
- Rivo, Ksenija, and Maja Žumer. 2022. "Academic Libraries and Use of Mobile Devices: Case Study of Slovenia." *The Journal of Academic Librarianship* 48 (3): 102507. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102507>.
- Situmorang, Dominikus David Biondi. 2017. "Efektivitas Pemberian Layanan Intervensi Music Therapy Untuk Mereduksi Academic Anxiety

Indah Wijaya Antasari, Junaeti, *Komparasi Kebutuhan Informasi...*

Mahasiswa Terhadap Skripsi." *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 2 (1): 4–8. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.242>.

The Pennsylvania State University, and Emily Reed. 2021. "Remote Reference Consultations Are Here to Stay." *Communications in Information Literacy*, December. <https://doi.org/10.15760/comminfolit.2021.15.2.6>.

Wakhyudin, Husni, and Anggun Dwi Setya Putri. 2020. "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi." *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1 (1): 14–18.

Wijayanti, Lutfah Nur. 2021. "Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS Dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2019/2020." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.